

**PENGARUH TOTAL ASET, SOLVABILITAS DAN
OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris pada Perusahaan Food And Beverage yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Adinda Novriyanti

NPM : 1605170300

Program Studi : Akuntansi

Kosentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ADINDA NOVRIYANTI
NPM : 1605170300
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH TOTAL ASET SOLVABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP, SE., M.Si., Ak)

Penguji II

(SITI AISIAH SIREGAR, SE., M.Ak)

Pembimbing

(IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

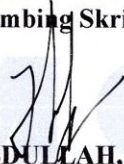
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ADINDA NOVRIYANTI
NPM : 1605170300
Program Studi : AKUNTANSI
Konsetrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH TOTAL ASET, SOLVABILITAS DAN OPINI
AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2017-2019)

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi


(IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(H. JANURI, SE, MM, M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adinda Novriyanti Program Studi : Akuntansi
IPM : 1605170300 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah SE, M.Si Judul Penelitian : Pengaruh Total Aset, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Sesuaikan judul nya - Catat belakang masalah	07/09/21	
Bab 2	- teori disesuaikan dgn masalah - Cara kutipan dan penulisan	08/09/21	
Bab 3	- Pendekatan penelitian - Jenis dan Sumber data	22/09/21	
Bab 4	- Pembahasan di perdalam lagi - hrs bisa menjawab rumusan masalah	28/09/21	
Bab 5	- Kesimpulan nya di sesuaikan - Sarannya di perbaiki	30/09/21	
Daftar Pustaka	- Semua materi teori, jurnal dan skripsi hrs masuk ke daftar pustaka	30/09/21	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc meja hijau!	07/10/21	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Zulia Hanum SE, M.Si)

Medan, Oktober 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Ikhsan Abdullah SE, M.Si)

ABSTRAK

Adinda Novriyanti (1605170300) Pengaruh Total Aset, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Audit Delay merupakan jarak waktu penyelesaian pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor. Proses auditing membutuhkan banyak waktu karena membutuhkan ketelitian dalam mengaudit laporan keuangan sehingga mengindikasikan lamanya Audit Delay. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh total aset perusahaan, solvabilitas serta opini auditor pada Audit Delay. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 perusahaan yang telah ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas dan opini auditor berpengaruh pada Audit Delay, sedangkan total aset tidak berpengaruh pada Audit Delay.

Kata Kunci : *total aset, solvabilitas, opini auditor, Audit Delay*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi, wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Total Aset, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019” yang dimaksud kan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansipada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa’atnya di *yaumul akhir* .

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan, masukan, saran, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayahanda terhormat Nasril dan Ibunda tercinta Anis Roza serta Abang, dan Adik yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do’a yang tulus terhadap penulis.

Penulis juga sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bantuan dan dorongannya yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE., M.M., M.Si, Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si, dan Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si. Selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si, dan Riva Ubar, SE, M.Si., Ak., CA., CPA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ikhsan Abdullah SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah tulus ikhlas dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
6. Kepada teman seperjuangan Khairunnisa yang telah membantu saya mengerjakan skripsi ini.
7. Teman-teman Akuntansi F Pagi stambuk 2016 dan kelas Audit Pagi yang sudah memberikan dukungan, saling membantu dan memotivasi.
8. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu.

Dalam menyusun skripsi skripsi ini penulis berusaha sebaik dan seoptimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya, dan berguna bagi perkembangan studi akuntansi.

Wassalamu'alaykum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, November 2020

Adinda Novriyanti
1605170300

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Kerangka Konseptual	14
2.3 Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Definisi Operasional.....	16
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	18
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	29
4.2 Statistik Deskriptif	35
4.3 Uji Hipotesis.....	36
4.4 Koefisien Determinasi.....	40
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	4
Tabel 2.1.....	13
Tabel 3.1.....	19
Tabel 3.2.....	20
Tabel 3.3.....	21
Tabel 4.1	31
Tabel 4.5	32
Tabel 4.6	35
Tabel 4.7	37
Tabel 4.8	38
Tabel 4.9	41
Tabel 4.10	44
Tabel 4.11	45
Tabel 4.12	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	13
Gambar 3.1.....	18
Gambar 4.1.....	33
Gambar 4.2.....	34
Gambar 4.3.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit Delay merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Dengan kata lain, *Audit Delay* disini diasumsikan sebagai jumlah hari dari akhir periode tahun buku sebuah perusahaan hingga ditanda tangani nya laporan keuangan yang telah diaudit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang dilakukan. Variabel ini nantinya akan dihitung berdasarkan jumlah hari dari akhir periode tahun buku perusahaan hingga ditanda tangani nya laporan keuangan auditan oleh auditor.

Pentingnya *Audit Delay* suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit. Untuk menjawab masalah tersebut maka Badan Pengawas Pasar Modal (BAPPEPAM) mengeluarkan aturan tentang publikasi laporan keuangan kepada perusahaan go publik. Perusahaan harus secara berkala menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit paling lambat 90 hari sejak tanggal tutup tahun buku kepada BAPPEPAM. Apabila peraturan ini dilanggar oleh perusahaan, maka BAPPEPAM akan memberikan sanksi kepada perusahaan yang bersangkutan.

Total aset merupakan cara dalam mengukur ukuran perusahaan. Apabila total aset suatu perusahaan adalah besar maka semakin singkat *Audit Delay* nya.

Hal tersebut disebabkan oleh ketatnya manajerial system pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga selalu mengawasi aktivitas perusahaan yang dijalankan sebagaimana mestinya..

“Menurut (Puspitasari, 2012) bahwa total aset berpengaruh pada *Audit Delay*. Begitu pula dengan penelitian (Modugu, 2012) yang menyatakan bahwa total aset berpengaruh pada *Audit Delay*.”

Solvabilitas atau yang sering disebut dengan rasio *Leverage* merupakan jumlah proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Solvabilitas dapat pula diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan memiliki jumlah proporsi hutang yang lebih banyak daripada jumlah ekuitas, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur audit akun hutang serta penemuan bukti- bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan.

“Menurut (Bustaman, 2010) menemukan pengaruh antara solvabilitas pada *Audit Delay*.”

Terkait dengan faktor pengaruh *Audit Delay* solvabilitas juga merupakan fungsi dari kecepatan laporan keuangan. Solvabilitas atau yang sering disebut dengan rasio *Levarage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Analisis solvabilitas difokuskan terutama pada reaksi dalam neraca yang menunjukkan kemampuan untuk melunasi utang lancar dan utang tidak lancar.

Tolak ukur Solvabilitas diukur dengan rasio *total debt to total asset ratio* (TDTA) yang membandingkan jumlah aktiva (total asset) dengan jumlah utang baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Proporsi relatif dari hutang terhadap total aset mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian dan kecermatan yang lebih dalam pengauditan dari auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit.

Opini audit merupakan media bagi auditor untuk mengungkapkan pendapat atas laporan keuangan kepada investor menyangkut keadaan laporan keuangan. Ketika auditor memberikan pendapat yang tidak memenuhi syarat terhadap laporan keuangan yang diauditnya, maka *Audit Delay* yang dilakukan akan terindikasi semakin panjang.

“Menurut (Prabowo, 2013) opini auditor berpengaruh pada *Audit Delay*.”

Pada penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan food and beverage yang ada di bursa efek Indonesia dikarenakan dalam perusahaan tersebut beberapa memiliki masalah pada waktu penyelesaian laporan audit. Beberapa perusahaan tersebut memiliki *audit delay* yang panjang sampai keterlambatannya lebih dari 90 hari dari standar laporan audit diterbitkan. Hal itu akan mempengaruhi publikasi laporan keuangan, jadi semakin lama laporan audit diterbitkan maka informasi yang akan dipublikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan menjadi lebih lama. Harian bisnis Indonesia (11/02/2013), mengutip ada 3 emiten terkena denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Produsen migas dari Group Bakrie Energi Mega serta Citra Kebun mendapatkan sanksi denda masing-masing Rp 50 juta dan peringkatan tertulis II. Keduanya belum menyampaikan laporan keuangan per 30 September 2012. Sementara itu, Berlian Tanker terkena sanksi tambahan denda Rp 150 juta dan peringatan tertulis III. Sanksi denda jatuh kerna perseroan tidak menyampaikan laporan keuangan *unaudited* untuk laporan keuangan interim per 30 September 2012 dan laporan keuangan per 31 Desember 2011. Hal ini disampaikan Kepala Divisi Penilaian Perusahaan-Perusahaan Sektor Riil BEI (Bursa Efek Indonesia) I Gede Nyoman Yetna dan Kepala Divisi Penilaian Sektor Jasa BEI (Bursa Efek Indonesia) Umi Kulsum, Jumat (8/2). Dan total 454 perusahaan, 447 perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan dan enam lainnya belum menyampaikan.

Dari contoh kasus tersebut terlihat bahwa perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan akan mendapat denda dari regulator, namun sebenarnya denda tersebut tidak sebanding dengan kerugian yang akan didapat investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Penelitian ini menggunakan *gender* karena dianggap mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh total aset, solvabilitas dan opini audit terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Total Aset, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019)”**

Tabel 1.1

**Data Total Aset, Solvabilitas, Opini Audit Terhadap Audit Delay
Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia**

DATA TOTAL ASET DAN SOLVABILITAS					
PERUSAHAAN	TAHUN	Ln Total Aset (X1)	Solvabilitas (X2)	Opini Audit (X3)	Audit Delay (Y)
CEKA	2017	2,381,116,402,050	1,882,228,701,935	0	1
	2018	1,978,122,493,378	1,361,264,509,570	0	1
	2019	2,430,731,620,195	1,654,864,387,314	0	0
ICBP	2017	48,198,845	42,914,698	0	1
	2018	48,478,721	46,027,156	0	1
	2019	55,709,314	50,747,524	1	1
INDF	2017	120,454,887	143,158,792	0	1
	2018	129,810,414	129,132,252	1	0
	2019	74,475,949	138,194,630	1	1
MYOR	2017	25,590,049,371,564	22,477,353,234,430	1	1
	2018	30,239,568,154,506	26,640,868,371,574	0	1
	2019	31,814,021,587,986	28,175,897,417,628	0	1
ROTI	2017	6,879,511,148,430	6,229,041,703,393	0	0
	2018	6,270,219,680,121	5,870,719,641,655	0	1
	2019	6,556,494,887,389	6,271,570,310,805	0	1
ULTJ	2017	8,626,930	6,165,125	1	1
	2018	8,349,393	6,336,786	0	1
	2019	10,325,063	7,561,705	1	0
ADES	2017	1,354,104,356	1,397,157,362,415	1	1
	2018	1,635,702,779	1,203,008,917,320	1	1
	2019	1,417,704,185	1,432,423,856,688	0	1
AISA	2017	3,158,198	36,087,110	0	1
	2018	3,337,628	38,791,758	0	0
	2019	3,536,898	44,191,165	0	1
BUDI	2017	7,434,900,309,021	111,954,690	0	1
	2018	7,869,975,030,326	107,484,489	1	1
	2019	8,372,769,580,743	113,507,768	0	1
DLTA	2017	938,005,256,482	18,003,724,911,474	1	0
	2018	1,192,891,220,453	21,876,330,984,461	1	1
	2019	1,230,844,175,984	24,449,537,878,427	1	1

Pada tahun 2017 perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) memiliki Total Aset (X1) paling rendah yaitu sebesar Rp.3,158,198, dibandingkan perusahaan lain, sedangkan Solvabilitas (X2) terendah terdapat pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) di tahun 2017 yaitu sebesar Rp.6,165,125. Total Aset (X1) tertinggi terdapat pada perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) di tahun 2019 yaitu sebesar Rp.31,814,021,587,986 dan di tahun 2019 Mayora Indah Tbk (MYOR) juga memiliki Solvabilitas (X2) tertinggi yaitu sebesar Rp.28,175,897,417,628

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akibat dari *audit delay* akan mengakibatkan hilangnya sisi informasi laporan keuangan karena tidak tersedia saat dibutuhkan ketika pengambilan keputusan. Hal tersebut menyebabkan kepercayaan investor menurun, sehingga dapat mempengaruhi harga jual saham.
2. Masih banyak perusahaan go public yang tidak memenuhi peraturan Bapedam yang mengharuskan perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan audit paling lambat akhir bulan tiga setelah tanggal tutup buku.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara total aset pada *Audit Delay*?
2. Apakah terdapat pengaruh antara solvabilitas pada *Audit Delay*?
3. Apakah terdapat pengaruh antara opini audit pada *Audit Delay*?
4. Apakah terdapat pengaruh antara total aset, solvabilitas dan opini audit terhadap *Audit Delay* secara simultan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh total aset terhadap *Audit Delay*
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Delay*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh opini audit terhadap *Audit Delay*
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh total aset, solvabilitas dan opini audit terhadap *Audit Delay*

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman ilmu audit serta mengkaji judul yang penulis teliti.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai peran penting dari ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan kepada publik khususnya bagipara pemangku kepentingan dan pengambilan keputusan serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya baik dari segi karakteristik auditor independen yang dipilih perusahaan.

3. Bagi Akademis

Memberikan tambahan ilmu audit kepada akademis mangenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang dapat menjadi referensi dan tambahan data untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Audit Delay

Audit delay mengimplikasikan bahwa laporan keuangan disajikan pada suatu interval waktu, maksudnya untuk menjelaskan perubahan di dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pengguna pada waktu membuat prediksi dan keputusan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu akan menyebabkan informasi kehilangan nilainya di dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Menurut (Prasongkoputra, 2014) *audit delay* yang merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja keuangan suatu perusahaan. Lamanya waktu audit ini dihitung dari selisih tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik). Hal ini sesuai dengan definisi (Rachmawati, 2015), dimana *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Selisih jarak waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit inilah yang disebut *audit delay*.

Keterlambatan pelaporan keuangan yang telah diaudit secara tidak langsung juga diartikan oleh investor sebagai sinyal buruk bagi perusahaan karena keterlambatan informasi yang diterima dapat menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Sementara di satu sisi, publik khususnya investor menuntut auditor untuk dapat menyelesaikan laporan audit secara tepat waktu. Pada sisi lain, proses audit merupakan aktivitas yang membutuhkan waktu dimana auditor harus memenuhi standar auditing seperti standar umum ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian.

Audit Delay juga dikenal dengan istilah *Audit Report lag*. Namun pengukuran untuk *audit delay* sendiri belum bisa dipastikan hanya dari tanggal tutup buku perusahaan, karena penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan oleh manajer kepada auditor independen yang berbeda-beda untuk masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Menurut (Dewi, 2017) Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula *audit delay*. Jika *audit delay* semakin lama, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar. Hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Dalam melaksanakan audit, auditor biasanya melakukan suatu perencanaan dengan membuat anggaran waktu (*time budget*) yang menetapkan pedoman mengenai jumlah waktu masing-masing kegiatan audit. Anggaran tersebut merupakan suatu pedoman, namun tidak absolut.

Terdapat tekanan bagi auditor dalam hal ini, antara memenuhi anggaran waktu untuk menunjukkan efisiensi dan evaluasi kinerjanya atau tetap pada profesionalitasnya sesuai dengan Standard Profesionalitas Akuntan Publik (SPAP) yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta alat-alat pengumpulan bukti yang cukup memadai. Bila tidak sesuai dengan tujuan pokok audit, maka informasi yang disampaikan juga tidak baik dan dapat merugikan. Proses audit sangat memerlukan waktu sehingga berakibat kepada *audit delay* yang nantinya berpengaruh pada ketidak tepatan waktu pelaporan keuangan.

2.1.2 Total Aset

Total aset yang dimaksud adalah jumlah aset yang dimiliki perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan pada akhir periode yang telah diaudit. Jika nilai total aset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar. Dengan menggunakan log, nilai miliar bahkan triliun tersebut dapat disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya. Aset yang diukur adalah semua aset baik aset lancar, aset tidak lancar, serta aset tidak berwujud akhir periode (satu tahun) yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

Menurut Aryaningsih (2013) total aset merupakan cara dalam mengukur ukuran perusahaan. Apabila total asset suatu perusahaan adalah besar maka semakin singkat *Audit Delay*-nya. Hal tersebut disebabkan oleh ketatnya manajerial sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga selalu mengawasi aktivitas perusahaan yang dijalankan sebagaimana mestinya, tetapi tidak selamanya perusahaan memiliki pengendalian yang baik.

Penelitian dari Puspitasari (2012) menyatakan bahwa total aset berpengaruh terhadap *audit delay*.

2.1.3 Solvabilitas

Menurut Kasmir (2015:151) Rasio Solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Analisa solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan menutupi seluruh kewajiban-kewajibannya. Tingginya *debt ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban. Rasio solvabilitas yang tinggi akan mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Kemungkinan lain adalah kurang ketatnya aturan-aturan dalam perjanjian utang di Indonesia untuk mengharuskan penyajian laporan keuangan secara tepatwaktu.

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan dengan DER (*Debt to equity ratio*), karena menurut peneliti sebelumnya, rasio ini yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Rasio *debt to equity* dikenal juga sebagai *ratio financial leverage*. Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya risiko perusahaan. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Dari penelitian terdahulu mengatakan bahwa leverage berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

2.1.4 Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. Menurut (Mulyadi, 2014) opini auditor adalah pendapat yang diberikan oleh auditor kepada klien mengenai kewajaran pada laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material dan didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Menurut (Pahala, 2016), opini audit adalah: “Pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Auditor sebagai pihak yang independen di dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan publik memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya”

Menurut (Agoes, 2012), opini audit didefinisikan sebagai berikut:

“Lembaran opini merupakan tanggung jawab akuntan publik, di mana akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen”.

Dari penjelasan diatas, dapat diinterpretasikan bahwa opini audit merupakan hasil dari proses audit yang dilakukan oleh auditor independen sesuai dengan prinsip akuntansi untuk menyatakan hasil penilaiannya mengenai kewajiban laporan keuangan yang diperiksa, serta sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pihak yang berkepentingan.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan acuan adalah :

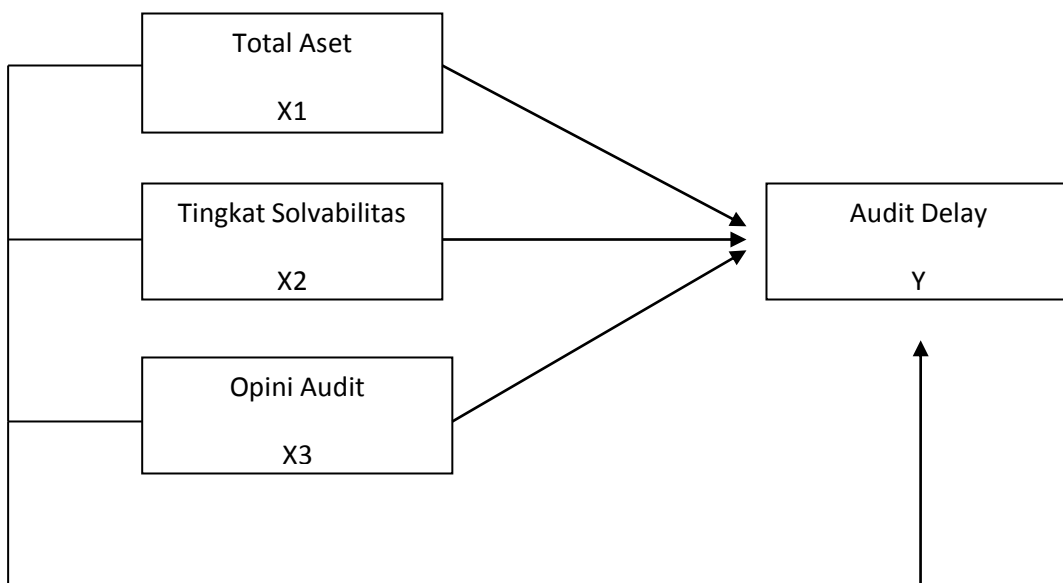
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis /Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Andi Kartika (2009)	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Audit Delay</i> di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)	Ukuran perusahaan laba/rugi dan opini auditor mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>	Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2009, Hal. 1 - 17 Vol. 16, No.1 ISSN: 1412-3126
2	Imam Subekti (2005)	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> di Indonesia	Ukuran Perusahaan, jenis industri, opini auditor, tingkat profitabilitas, ukuran KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>	<i>Simposium Akuntansi Nasional VIII</i> (2005).
3	Lestari (2010)	Analisis faktor-faktor Yang mempengaruhi audit delay	Ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap audit delay	http://eprints.undip.ac.id/23146/1/SKRIPSI_DEWI_LESTARI.pdf
4.	Fauziyah Althaf Amani (2016)	Pengaruh Total Aset, Profitabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay	Total Aset berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.	JURNAL NOMINAL / VOLUME V NOMOR 1 / TAHUN 2016
5	Yuliyanti (2010)	Faktor-Faktor yang Berpengaruh	Secara parsial hanya ukuran perusahaan dan solvabilitas yang	http://www.mvdw.org/images/arsip/akuntansi/A ni_Yuliyanti.pdf

		Terhadap Audit Delay	memiliki pengaruh terhadap audit delay sedangkan opini audi tidak berpengaruh terhadap audit delay.	
--	--	----------------------	---	--

2.2 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1



Sumber: Data Diolah Penulis

2.3 Hipotesis

H1: Total aset berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

H2: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

H3: Opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

H4: Total aset, solvabilitas, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay secara simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Secara umum tujuan dari sebuah penelitian ialah guna memberikan suatu bukti dan juga menganalisis pengaruh variabel independen yaitu total aset, solvabilitas, dan opini audit terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan dari tujuan penelitian tersebut maka peneliti ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif (Sugiyono, 2015).

3.2 Devinisi Operasional

3.1.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang nilai atau valuenya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen merupakan variabel utama karena fokus penelitian pada umumnya ditentukan pada perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay*.

Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian Pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahun perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mengukur *audit delay* adalah sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

...Rumus(3.1)

3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun secara negatif. Variabel independen didalam penelitian ini ialah terdiri atas total aset, solvabilitas, dan opini audit.

3.2.1.1 Total Aset

Total aset terkait dengan ukuran dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar memiliki hubungan dengan Audit Delay. Total aset digunakan sebagai perhitungan dari ukuran perusahaan. Total aset merupakan penjumlahan aset berwujud seperti aset lancar dan aset tetap dalam satu tahun . Skala pengukuran adalah nominal, dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Total Aset} = \text{LN (Jumlah Total Aset)}$$

78ju...Rumus (3.2)

Sumber: (Dewi, 2015)

3.2.1.2 Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2012) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar bebang utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio solvabilitas digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang ketika perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR digunakan untuk menghitung tingkat solvabilitas suatu perusahaan.

Skala pengukuran adalah rasio yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \quad \dots \text{Rumus (3.3)}$$

Sumber: (Kasmir, 2012)

3.2.1.3 Opini Audit

Opini auditor merupakan simpulan dari proses audit yang dilakukan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan klien mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

Opini auditor atas laporan keuangan perusahaan menjadi tolak ukur para penggunanya dalam mengambil keputusan.

Dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu opini *unqualified* dan opini selain *unqualified*. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan mendapat opini *unqualified* diberi nilai 1 sedangkan perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified* diberi nilai 0 (Sumartini., 2014).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah peneliti dan akses Internet melalui www.idx.co.id.

3.3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2020-2021																			
		Juli				November				Maret				September			Oktober				
		2020				2020				2021				2021			2021				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	
1	Pengumpulan Data	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■	■																
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
5	Seminar Proposal													■							
6	Penulisan Skripsi													■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi ialah sebuah wilayah yang mana terdiri atas obyek ataupun subyek yang telah mempunyai kuantitas dan juga karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan yang tepat (Sugiyono, 2016). Didalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan didalam penelitian ini ialah Perusahaan Food and Beverage yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019.

Teknik pengambilan sampel didalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dilakukan dengan cara mengabil suatu subjek bukan didasarkan kepada strata, random ataupun daerah, akan tetapi didasarkan terhadap adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2012). Kriteria sampel yang digunakan didalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a) Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2017-2019.
- b) Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2017-2019 yang berisi data serta informasi yang lengkap yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditorindependen.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang memenuhi syarat atau kriteria tersebut adalah:

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019	26
Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama tahun 2017-2019	(16)
Jumlah Sampel	10
Total Sampel (3tahun)	30

Sumber: diolah Oleh Peneliti, 2020

Berdasarkan kriteria sampel yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria tersebut. Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Nama Perusahaan Food And Beverage

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
7	ADES	Akasha Wira International Tbk
8	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
9	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk

Sumber: diolah oleh peneliti, 2020

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dan jenis data didalam penelitian ini ialah dengan menggunakan data kuantitatif yang merupakan data yang didapatkan dari suatu hasil pengukuran-pengukuran variabel kuantitatif. Jenis data yang telah digunakan didalam penelitian ini ialah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu. Data ini bisa disebut juga dengan data yang tersedia (Hasan, 2014).

Penelitian ini menggunakan data primer dan menggunakan teknik studi dokumen, dimana peneliti mengolah sendiri data yang didapat dari obyek penelitian dengan memperhatikan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Data primer adalah data yang didapatkan dari pihak pertama langsung yaitu dari laporan keuangan yang telah disetorkan oleh perusahaan kepada BEI.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti akan diolah menggunakan analisis regresi linier berganda dimana akan mencari hubungan sebab-akibat untuk menentukan faktor yang dapat menyebabkan *audit delay*.

3.5.1 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

3.5.2 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas. Penelitian ini memiliki lima variabel yang terdiri dari total aset, solvabilitas, dan opini audit.

Analisis regresi bermanfaat dalam melakukan pengukuran kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga untuk memperlihatkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang bisa di pakai sebagai model perkiraan atau prediksi atas suatu variabel dependen dari beberapa variabel independen. Uji yang akan digunakan dalam analisis ini adalah uji t (uji secara parsial).

Adapun model persamaan regresi yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Audit Delay

a = Nilai Konstanta

b1= Koefisien Regresi Total Aset

b2= Koefisien Regresi Solvabilitas

b3= Koefisien Regresi Opini Audit

X1 = Total Aset

X2 = Solvabilitas

X3 = Opini Audit

e =eror

3.5.3 Uji Klasik

Model regresi linear dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila memenuhi asumsi klasik. Maka dari itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi.

Dalam uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang dimiliki oleh peneliti dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data peneliti. Uji normalitas menjadi hal yang penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Asnawi and Wijaya, 2015), uji heteroskedastisitas adalah menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada banyak cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat *scatterplot* serta melalui/menggunakan uji gletjer, uji park, dan uji white. Uji heteroskedastisitas yang paling sering digunakan adalah uji *scatterplot*.

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu.

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolinearitas (gejala multikolinearitas) atau tidak. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah sebagai berikut (Asnawi and Wijaya, 2015).

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan memengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance-inflating factor*). Jika $VIF < 10$, tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term* –*ed.*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$).

Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin- Watson, uji Langrage Multiplier (LM), uji statistik Q, dan uji Run Test. Pada umumnya uji autokorelasi yang sering digunakan oleh para peneliti yaitu uji Durbin-Watson(Asnawi and Wijaya, 2015).

Keputusan ada tidaknya autokorelasi (Sarjono dan Julianita, 2011:84)

1. Jika nilai **DW** berada diantara **dU** sampai dengan **4-dU**, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
2. Jika nilai **DW** lebih kecil daripada **dL**, koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi yang positif
3. Jika nilai **DW** lebih besar daripada **4-dL**, koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi yang negatif.
4. Jika nilai **DW** terletak diantara **4-dU** dan **4-dL**, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Parsial (t test)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas signifikansi $<0,05$, maka hipotesis diterima.

Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternatife*, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut table. Bila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui ukuran perusahaan dan opini audit terhadap Audit delay pada Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019, yang terdiri dari 10 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun, peneliti mengambil 10 perusahaan sebagai sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga jumlah seluruh sampel adalah sebanyak 10.

4.2 Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel independen ialah ukuran perusahaan, opini audit, DAR) dan variabel dependen ialah Audit delay yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi untuk setiap variabel yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Sampel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UK	30	14,97	30,64	24,31461752	4,727428307
OA	30	0	1	.11294	.132183
DAR	30
AUDIT DELAY	30	0	1	.08	.265
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan pengujian deskriptif tersebut, maka pada variabel Pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 14,97, nilai maksimum sebesar 30,64, nilai rata-rata sebesar 24,31461752, dan nilai standar deviasi sebesar 4,727428307. Pada variabel opini audit tahun sebelumnya diperoleh nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata sebesar 0.3, dan nilai standar deviasi sebesar 0.178. Pada variabel audit delay diperoleh nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata sebesar 0.8, dan nilai standar deviasi sebesar 0.265.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

Menurut Sugiyono (2012, hal.175) Uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

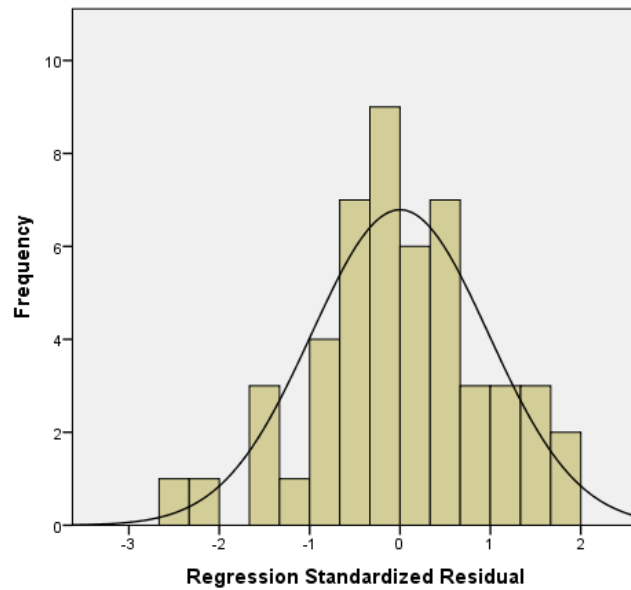
Tabel 4.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		UK	DER	OA
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1012	2,3976	3,2544
	Std. Deviation	,79037	1,53208	1,10034
	Most Extreme Differences			
	Absolute	,129	,137	,115
	Positive	,069	,115	,106
	Negative	-,129	-,137	-,115
Test Statistic		,129	,137	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,379 ^c	,199 ^c	,097 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

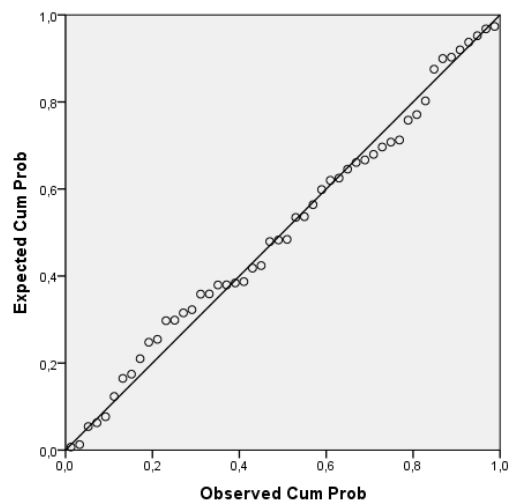
Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel ukuran perusahaan adalah 0.379, pada variabel DER sebesar 0,199 dan opini audit sebesar 0,097. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot data.



Gambar 4.1
Grafik Histogram

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018)

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun miring ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *p-plot* pada gambar 4.2 dibawah ini.



Gambar 4.2
Grafik Normal P-Plot

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksiran dan nilai standard error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

- a. Nilai *tolerance* dan lawannya
- b. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	3,183	,229		13,887	,000		
	UK	,896	,156	,644	5,758	,000	,994	1,006
	DER	-,008	,080	-,011	-,100	,921	,994	1,006
	OA	,513	,111	,230	4,030	,000	,994	1,006

a. Dependent Variable: AD

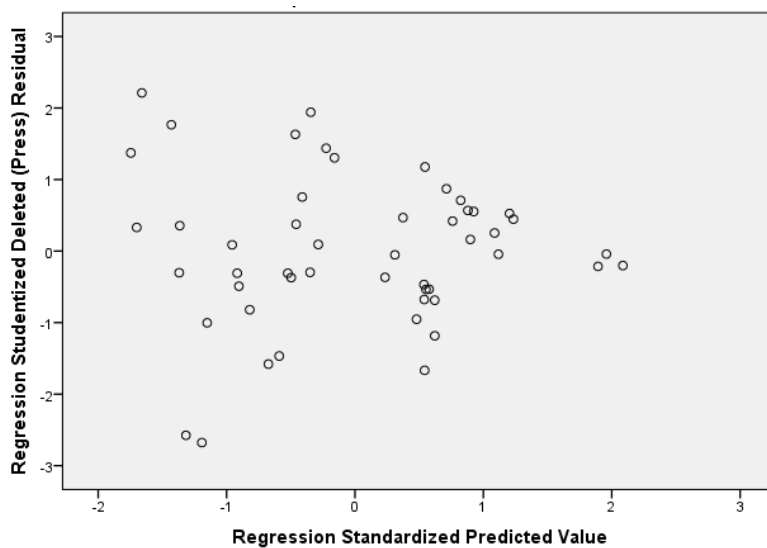
Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 1,006, DER (X₂) sebesar 1.006, opini audit (X3) 1,006 dari masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada ukuran perusahaan sebesar 0,994 dan DER sebesar 0.994 dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas padamodel regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat Audit Delay perusahaan *Makanan dan minuman* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen.

d) Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (D-W).

Tabel dibawah ini berikut menyajikan hasil uji D-W dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.0*.

Tabel 4.7

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,645 ^a	,416	,391	,85874	1,854

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif.

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1.854 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

2. Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 17.00.

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Toleranc e
1	(Constant)	3,183	,229		13,887	,000	
	UK	,896	,156	,644	5,758	,000	,994 1,006
	DER	-,008	,080	-,011	-,100	,921	,994 1,006
	OA	,513	,111	,230	4,030	,000	,994 1,006

a. Dependent Variable: AD

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

konstanta = 3.183

Ukuran Perusahaan = 0,896

DER = -0.008

Opini Audit = 0,513

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 3,183 + 0,896X_1 - 0,008X_2 + 0,513X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 3,183 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka Audit Delay telah mengalami peningkatan sebesar 3,183.
- 2) β_1 sebesar 0.896 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan maka akan diikuti oleh peningkatan Audit Delay sebesar 0.896 atau sebesar 89,6% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar -0.008 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER maka akan diikuti oleh penurunan Audit Delay sebesar -0.008 atau sebesar -8% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

- 4) B3 sebesar 0,513 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER maka akan diikuti oleh penurunan Audit Delay sebesar 0,513 atau sebesar 51,3 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat(Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 426)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefesien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $:-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika $:t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 24.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	3,183	,229		13,887	,000		
	UK	,896	,156	,644	5,758	,000	,994	1,006
	DER	-,008	,080	-,011	-,100	,921	,994	1,006
	OA	,513	,111	,230	4,030	,000	,994	1,006

a. Dependent Variable: AD

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Audit Delay. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 30 - 2 = 28$ adalah 2,01. Untuk itu $t_{hitung} = 5.758$ dan $t_{tabel} = 2,01$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan adalah 5,758 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,01.

Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap Audit Delay. Dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka diikuti dengan meningkatnya Audit Delay pada perusahaan *Makanan dan minuman* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

2) Pengaruh DER terhadap Audit Delay

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah DER tidak berpengaruh secara individual (parsial) tidak mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Audit Delay. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 30 - 2 = 28$ adalah 2,01. Untuk itu $t_{hitung} = 0.100$ dan $t_{tabel} = 2,01$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel DER adalah 0.100 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.01. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar dan nilai signifikansi sebesar 0.921 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan DER terhadap Audit Delay. Dengan meningkatnya DER maka tidak diikuti dengan meningkatnya Audit Delay pada perusahaan *Makanan dan minuman* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

3) Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Audit Delay. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 30 - 2 = 28$ adalah 2,01. Untuk itu $t_{hitung} = 0.100$ dan $t_{tabel} = 2,01$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel opini audit adalah 4,030 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.01. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan opini audit terhadap Audit Delay. Dengan meningkatnya opini audit maka diikuti dengan meningkatnya Audit Delay pada perusahaan *Makanan dan minuman* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk Pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan, DER, opini audit secara bersama-sama terhadap Audit Delay.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan, DER, opini audit secara bersama-sama terhadap Audit Delay.

Kriteria Pengujian :

a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 24.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,667	2	12,334	16,725	,000 ^b
	Residual	34,659	57	,737		
	Total	59,326	59			

- a. Dependent Variable: AD
 b. Predictors: (Constant), UK, DER, AD

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 30$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n-k-1 = 30-3-1 = 26$$

$$F_{hitung} = 16,725 \text{ dan } F_{tabel} = 3,23$$

Kriteria pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika : 1. $16,725 > 3.23$

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 16,725 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3.23. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.725 > 3.23$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusaha, DER, opini audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap Audit Delay

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaanya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%).

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh *Debt to equity ratio* dan Opini audit terhadap Audit Delay maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.11
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,645 ^a	,416	,391	,85874	1,854

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0.6545 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Audit Delay (variabel dependen) dengan ukuran perusahaan, DER, opini audit (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.645 \times 100\%$$

$$D = 64.5\%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 4.12
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006,hal.183)

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan adalah 5,758 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,01. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap Audit Delay. Dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka diikuti dengan meningkatnya Audit Delay pada perusahaan *Makanan dan minuman* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Total aset yang dimaksud adalah jumlah aset yang dimiliki perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan pada akhir periode yang telah diaudit. Jika nilai total aset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar. Dengan menggunakan log, nilai miliar bahkan triliun tersebut dapat disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya. Aset yang diukur adalah semua aset baik aset lancar, aset tidak lancar, serta aset tidak berwujud akhir periode (satu tahun) yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

Menurut Aryaningsih (2013) total aset merupakan cara dalam mengukur ukuran perusahaan. Apabila total aset suatu perusahaan adalah besar maka semakin singkat *Audit Delay*-nya.

Hal tersebut disebabkan oleh ketatnya manajerial sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga selalu mengawasi aktivitas perusahaan yang dijalankan sebagaimana mestinya, tetapi tidak selamanya perusahaan memiliki pengendalian yang baik. Penelitian dari Puspitasari (2012) menyatakan bahwa total aset berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh DER terhadap Audit Delay

Nilai t_{hitung} untuk variabel DER adalah 0.100 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.01. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar dan nilai signifikansi sebesar 0.921 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan DER terhadap Audit Delay.

Dengan meningkatnya DER maka tidak di ikuti dengan meningkatnya Audit Delay pada perusahaan *Makanan dan minuman* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menanggung hutang dibandingkan dengan modal dengan demikian maka tingkat perusahaan mengalami kebangkrutan semakin tinggi, sedangkan *debt to equity ratio* yang menggunakan hutangnya lebih sedikit dibandingkan dengan modal maka resiko kebangkrutan semakin kecil.

Kalwani dan Narayandas (2011, hal 5) Melalui *debt to equity ratio* dapat diketahui apakah hutang dapat tertutupi oleh jumlah aset perusahaan. Oleh karena itu, jumlah total modal harus lebih besar dari jumlah total liabilities.

Dengan kata lain, untuk bisa melunasi hutang perusahaan tanpa harus mengorbankan terlalu banyak kepentingan pemilik modal, maka perusahaan tersebut harus memiliki *debt to equity ratio* yang rendah.

Sebaliknya, apabila ternyata perusahaan memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi, atau jumlah liabilities lebih besar dari jumlah modal, maka perusahaan tersebut dikhawatirkan akan kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya. Hal ini yang dapat memicu terjadinya *financial distress*.

Widati (2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*, dengan nilai B sebesar 0,333 dengan signifikan sebesar 0,003 yang berada dibawah 0,005. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

Nilai t_{hitung} untuk variabel opini audit adalah 4,030 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.01. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan opini audit terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Dengan meningkatnya opini audit maka di ikuti dengan meningkatnya ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan *Makanan dan minuman* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Opini audit merupakan media bagi auditor untuk mengungkapkan pendapat atas laporan keuangan kepada investor menyangkut keadaan laporan keuangan. Ketika auditor memberikan pendapat yang tidak memenuhi syarat terhadap laporan keuangan yang diauditnya, maka *Audit Delay* yang dilakukan akan terindikasi semakin panjang.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, DER dan Opini audit Terhadap Audit Delay

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 16,725 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3.23. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.725 > 3.23$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to equity ratio* dan Opini audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay perusahaan *Makanan dan minuman* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal.

Pertumbuhan penjualan merupakan suatu komponen untuk melihat prospek perusahaan pada masa yang akan datang, dan kesimpulan dalam manajemen keuangan diukur dengan melihat perubahan total penjualan.

Apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan maka penjualan yang dihasilkan mengalami peningkatan sehingga mengurangi resiko kebangkrutan pada perusahaan, sementara *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka penjualan yang dihasilkan mengalami penurunan sehingga meningkatkan resiko kebangkrutan perusahaan.

Menurut Lucas (2008, hal 273) menyatakan bahwa beberapa “faktor penting dalam menentukan *leverage* meliputi beberapa faktor: Kelangsungan hidup jangka panjang, konservatisme manajemen, pengawasan, struktur aktiva, risiko bisnis, pengawasan, tingkat pertumbuhan, pajak, profitabilitas. Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui rasio *debt to equity ratio* (DER)”.

Didalam melakukan penjualan perusahaan mempunyai tujuan dalam penjualannya yaitu dengan adanya peningkatan atau pertumbuhan penjualan perusahaan.

Devie (2013), pertumbuhan penjualan dalam manajemen keuangan diukur berdasar perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya (*Sustainable Growth Rate*) dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010, hal 62), “Rasio leverage merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal”.

Berdasarkan teori pendapat tentang pengaruh *debt to equity ratio* (DER) dan pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *debt to equity ratio* (DER) dan Pertumbuhan Penjualan (Opini audit) memiliki pengaruh terhadap *financial distress*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap Audit Delay. Hal ini memberikan makna bahwa perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana dan dengan mengetahui pertumbuhan Opini audit untuk memprediksi *profit* kedepannya. Sementara untuk Opini audit apabila semakin tinggi Opini audit maka perusahaan atau badan usaha tersebut menunjukkan kemampuan dalam menembus pasar baru. Perusahaan dalam industry yang mempunyai laju pertumbuhan penjualan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan serta dengan laba yang tinggi perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai sumber dana eksternalnya.
2. Tidak Ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap Audit Delay pada perusahaan *makanan dan minuman* yang terdaftar di BEI. Hal ini memberikan makna bahwa perusahaan *Makanan dan minuman* didominasi oleh modal dengan rata-rata utangnya yang paling tinggi tingkat kinerjanya. Hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah modal yang dimiliki perusahaan akan semakin sepat perusahaan melaporkan laporan keuangannya kepada BEI.

3. Ada pengaruh signifikan Opini audit terhadap Audit Delay. Hal ini memberikan makna bahwa perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana dan dengan mengetahui pertumbuhan Opini audit untuk memprediksi *profit* kedepannya. Sementara untuk Opini audit apabila semakin tinggi Opini audit maka perusahaan atau badan usaha tersebut menunjukkan kemampuan dalam menembus pasar baru. Perusahaan dalam industry yang mempunyai laju pertumbuhan penjualan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan serta dengan laba yang tinggi perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai sumber dana eksternalnya.
4. Ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* dan Opini audit secara bersama-sama terhadap Audit Delay. Ini memiliki makna perusahaan lebih mengkonsentrasikan pada peningkatan laba yang optimal sehingga perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum perusahaan *Makanan dan minuman* dapat dikatakan likuid jika penjualan didalam perusahaan tersebut perputarannya tinggi sehingga dapat menghasilkan profit yang tinggi. Tetapi perusahaan juga harus mengontrol kas, aktivitya agar dalam menghasilkan laba juga akan maksimal.

2. Selain penjualan yang diukur untuk melihat sebuah perusahaan bagus atau tidak sebaiknya liat juga *Debt to equity ratio* perusahaan tersebut. Karena jika jumlah *Debt to equity ratio* tinggi maka modal akan berputar cepat dan kembali menjadi penjualan atau pendapatan.
3. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal Opini audit demi pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merekrut tenaga keuangan yang ahli dan terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Audit Delay perusahaan, terutama pada Audit Delay yaitu Opini audit, *debt to equity ratio* diketahui secara simultan berpengaruh terhadap Audit Delay perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012) *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Apriyana, N. (2017) ‘Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015’, *Jurnal Nominal*, 6(2), pp. 108–207.
- Arikunto, S. (2012) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi, S. K. and Wijaya, C. (2015) *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bustaman (2010) ‘Pengaruh Leverage, Subsidiaries dan Audit Complexity Terhadap Audit Delay’, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 3(2), pp. 110–122.
- Dewi, I. C. (2017) ‘Pengaruh Audit Tenure Dan Kantor Akuntan Publik (Kap) Spesialisasi Manufaktur Terhadap Audit Report Lag (ARL).’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), pp. 450–461.
- Dewi, R. K. (2015) ‘Analisis Pengaruh Total Aset, Leverage, Opini Audit, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).’, *Jurnal AKuntansi dan Bisnis*, 7(3), pp. 13–27.
- Eksandy, A. (2017) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015).’, *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), pp. 44–58.
- Hasan, I. (2014) *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilmi, U., & Ali, S. (2010) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bej Periode 2004-2006)’, *Jurnal Pusat Data Ekonomi dan Binsis*, 11(1), pp. 1–15.
- Iskandar., Januar, M. (2010) ‘Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 12(3), pp. 175–186.
- Juanita (2012) ‘Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag’, *Jurnal*

Bisnis dan Akuntansi, 14(1), pp. 31–40.

- Kasmir (2012) *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, B. H. (2010) 'Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), pp. 98–107.
- Lee, H. Y. (2013) 'Determinants of Audit Report Lag: Evidendce From Korea-An Examination of Auditor-Related Faktors', *Journal of Applied Business Research-Second Quarter*, 24(2), pp. 1–15.
- Miradhi., M. D. (2016) 'Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Auditor Pada Audit Delay.', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), pp. 388–415.
- Moch Sulthoni (2012) 'Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing Di BEI Tahun 2007-2008)', *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 1(1), pp. 1–12.
- Modugu, P. K. (2012) 'Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence', *Research Journal of Finance and Accounting*, 3(6), pp. 24–39.
- Panjaitan (2014) 'Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.', *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), pp. 1–12.
- Prabowo, & M. (2013) 'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. Diponegoro', *Journal Of Accounting*, 2(1), pp. 1–11.
- Prasongkoputra, A. (2014) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay', *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), pp. 27–40
- Puspitasari (2012) 'Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Wktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.', *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9(1), pp. 1–13.
- Rachmawati, S. (2015) 'Pengeruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan.*, 10(1), pp. 112–126.
- Subekti, I., & Widiyanti, N. W. (2016) 'Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia', in *Simposium Nasional Akuntansi VII*, pp. 991–1002.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumartini., N. K. A. (2014) ‘Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Laba/Rugi Terhadap Audit Report Lag’, *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), pp. 392–409.
- Utami, W. (2011) ‘Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris Di Bursa Efek Jakarta’, *Jurnal BULLETIN Penelitian*, 9(2), pp. 19–31.
- Yadnyana, I. K. (2014) ‘Pengaruh Moral dan Sikap Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi di Kota Denpasar’, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 12(2), pp. 13–28.

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Novriyanti
Npm : 1605170300
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia Sektor Food and Beverage.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, 7 Oktober 2021

Saya yang
menyatakan



Adinda
Novriyanti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : ADINDA NOVRIYANTI
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 15 November 19997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Puyuh IV No. 54 Medan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : H. Nasril
Ibu : Zayarnis
Alamat : Jl. Puyuh IV No. 54 Medan

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 30 Medan
2. SMP Muhammadiyah 01 Medan
3. SMA Negeri 08 Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2021



ADINDA NOVRIYANTI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1796/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/7/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 15/7/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adinda Novriyanti
NPM : 1605170300
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Pelaksanaan pengauditan yang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi akan memakan waktu lebih lama, sedangkan sesuai ketentuan bapepam 90 hari harus sudah terbit laporannya, laporan keuangan yang kompleks tentu akan memakan waktu lebih lama

Rencana Judul : 1. Profitabilitas Dan Audit Delay Pada Laporan Keuangan
2. Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas Dan Opini Audit Pada Audit Delay
3. Pengaruh Opini Audit, Financial Distress Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Adinda Novriyanti)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1796/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/7/2020

Nama Mahasiswa : Adinda Novriyanti
NPM : 1605170300
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 15/7/2020
Nama Dosen pembimbing*) : IkhSan Abdullah, SE, M.Si
Judul Disetujui**): Pengaruh Total Aset, Solubilitas Dan Opini
Audite Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan
Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Disisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No.,3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 316/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 07 Oktober 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Adinda Novriyanti
N P M : 1605170300
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Total Aset, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Dosen Pembimbing : **Ikhsan Abdullah , SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 19 Februari 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 07 Rajab 1442 H
19 Februari 2021 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 312/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 07 Rajab 1442 H
19 Februari 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Adinda Novriyanti
Npm : 1605170300
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Total Aset, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Adinda Novriyanti Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170300 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, SE, M.Si Judul Penelitian : Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang tak akurat - Rumusan masalah	15/01/21	JH
Bab 2	- teori tak kuat, lengkapi - kerangka konsept	19/01/21	JH
Bab 3	- Definisi operasional - Teknik pengumpulan data	26/01/21	JH
Daftar Pustaka	- tambah teori - teori y sesuai dengan judul mu.	26/01/21	JH
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Sem pro	01/02/21	JH

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Januari 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Ikhsan Abdullah SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 22 Maret 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :


Nama : *Adinda Novriyanti*
NPM. : 1605170300
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 15 November 1997*
Alamat Rumah : *Jln. Puyuh 04 No. 54 Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Total Aset, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*

*Disetujui / tidak disetujui *)*

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
Bab I	Belum ada data pendahuluan masalah yang diteliti, jelaskan tabel dengan variabel yang diteliti, buat fenomena dalam paragraph
Bab II	Perbaiki gambar kerangka konseptual
Bab III	
Lainnya	Daftar pustaka gunakan mendelay
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor


Medan, 22 Maret 2021


TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zuhri Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE, M.Si

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Fax: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

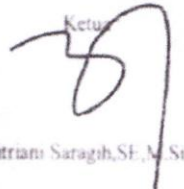
Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin 22 Maret 2021* menerangkan bahwa:

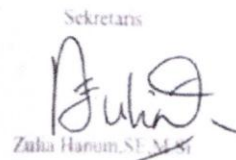
Nama : Adinda Novriyanti
NPM : 1605170300
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 15 November 1997
Alamat Rumah : Jln. Puyuh 04 No. 54 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Total Aset, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

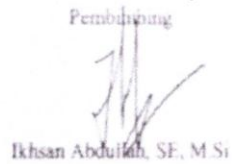
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Ikhsan Abdullah, SE, M.Si

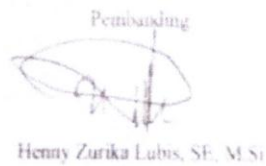
Medan, 22 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zula Harum, SE, M.Si

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE, M.Si

Pemisauding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



JMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Web surat ini agar di sebutkan tanggalnya

Nomor : 2489/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 02 Robi'ul Awwal 1443 H
04 Oktober 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah baru kec. Medan kota
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Adinda Novriyanti
N P M : 1605170300
Semester : XII (Dua Belas)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Total Aset, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (studi empiris pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00691/BEI.PSR10-2021

Tanggal : 14 Oktober 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adinda Novriyanti

NIM : 1605170300

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Total Aset, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ADINDA NOVRIYANTI**
NPM : 1605170300
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Skripsi : **PENGARUH TOTAL ASET SOLVABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



ADINDA NOVRIYANTI